

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Stroke merupakan kondisi matinya sel-sel pada sebagian area di otak yang terjadi saat pasokan darah ke otak terputus akibat penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah. Stroke harus cepat ditangani supaya kerusakan yang terjadi semakin kecil bahkan kematian bisa dihindari.

Berdasarkan data riset kesehatan dasar oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2013, stroke dapat dialami pada usia 15 tahun hingga 75 tahun keatas. Prevalensi penyakit stroke berdasarkan umur dibagi menjadi beberapa golongan yaitu 15-24 tahun (0,2%), 25-34 tahun (0,6%), 35-44 tahun (2,5%), 45-54 tahun (10,4%), 55-64 tahun (24%), 65-74 tahun (33,2%), dan ≥ 75 tahun (43,1%). Dari data tersebut orang-orang yang usianya lebih dari 75 tahun paling beresiko terkena stroke.

Stroke memiliki dampak yang dapat berpengaruh pada kehidupan dalam berbagai aspek. Hambatan-hambatan yang dialami penderita stroke terbagi menjadi beberapa golongan dari yang tidak ada gangguan fungsi, hampir tidak ada gangguan fungsi, gangguan fungsi ringan, gangguan fungsi sedang, gangguan fungsi sedang-berat, hingga gangguan berat. Gangguan fungsi ringan tidak mampu melakukan beberapa aktivitas sebelumnya tetapi dapat melakukan kegiatan tanpa bantuan orang lain; Gangguan fungsi sedang memerlukan bantuan orang lain, tetapi dapat berjalan tanpa bantuan orang lain walaupun memerlukan tongkat sebagai penopang; Gangguan fungsi sedang-berat tidak dapat berjalan tanpa bantuan orang lain dan perlu bantuan dalam menyelesaikan sebagian aktivitas seperti mandi, pergi ke toilet, merias diri, dll; Gangguan fungsi berat, pasien terpaksa berbaring ditempat tidur dan buang air besar dan kecil tidak terasa (*inkontinensia*) selalu memerlukan perawatan dan perhatian. (Dr. Iskandar. J, 2006)

Dilihat dari tingginya jumlah orang yang terkena stroke, peran perawat ataupun peran orang-orang terdekat sangatlah penting guna menunjang kebersihan serta kesehatan bagi penderita stroke khususnya lansia agar bisa hidup sehat. Hal ini sangat penting karena permasalahan yang dialami penderita stroke biasanya lumpuh dan bicara tidak jelas. Para penderita stroke khususnya lansia juga harus

mendapatkan akses udara yang bersih serta dalam aktivitas pengeluaran feses harus dilakukan dengan bersih agar dapat menjaga kesehatan para penderita stroke khususnya yang terjadi pada lansia.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memandang perlunya sebuah alat atau sarana yang dapat membantu para lansia yang menderita stroke dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari. Studi kasus dilakukan di panti jompo berdasarkan pertimbangan banyaknya varian kasus yang dapat diamati sekaligus kemudahan dalam mencari data yang diteliti.

I.3 Tujuan Perancangan

Memberikan alternatif produk yang berfungsi untuk membantu aktivitas serta membantu menjaga kesehatan serta memberikan rasa aman saat beraktivitas bagi lansia penderita stroke.

I.4 Manfaat Perancangan

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil perancangan tersebut yaitu mengurangi risiko pendereita lansia terkena penyakit akibat lingkungan yang kurang bersih dan mempermudah dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

I.5 Lingkup Riset

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan ini, yaitu:

- Perancangan memuat data mengenai permasalahan stroke pada lansia dan cara penanganannya.
- Perancangan memuat studi kasus di panti jompo untuk memudahkan dalam mencari data.

I.6 Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode pengumpulan data empiris melalui survey. Pendekatan perancangan dilakukan melalui studi ergonomi dan studi komparasi produk kompetitor.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

- a. Pengumpulan data dari beberapa literatur tentang permasalahan yang dihadapi lansia penderita stroke serta cara penanganannya.
- b. Wawancara narasumber ahli yang mengetahui tentang kesehatan dan permasalahan yang dihadapi lansia penderita stroke.
- c. Studi komparasi dengan menganalisis perbandingan kelebihan dan kelemahan produk atau alat yang sudah ada dari beberapa aspek.

I.7 Kerangka Berpikir

Stroke yang dialami lansia sangat mempengaruhi aktivitas sehari-harinya seperti dalam proses pembuangan kotoran dari sistem pencernaan. Permasalahan tersebut penting untuk diselesaikan karena dapat mempengaruhi kesehatan pada lansia. Apabila dalam proses pembuangan kotoran tersebut tidak dilakukan dengan bersih, maka lansia akan mudah terinfeksi penyakit dikarenakan imunitas lansia yang sudah menurun. Maka untuk meminimalisir dampak tersebut penulis mengajukan solusi desain produk kursi roda yang terintegrasi dengan alat yang mampu menampung kotoran manusia. Secara ringkas dapat dilihat dalam bagan di atas.

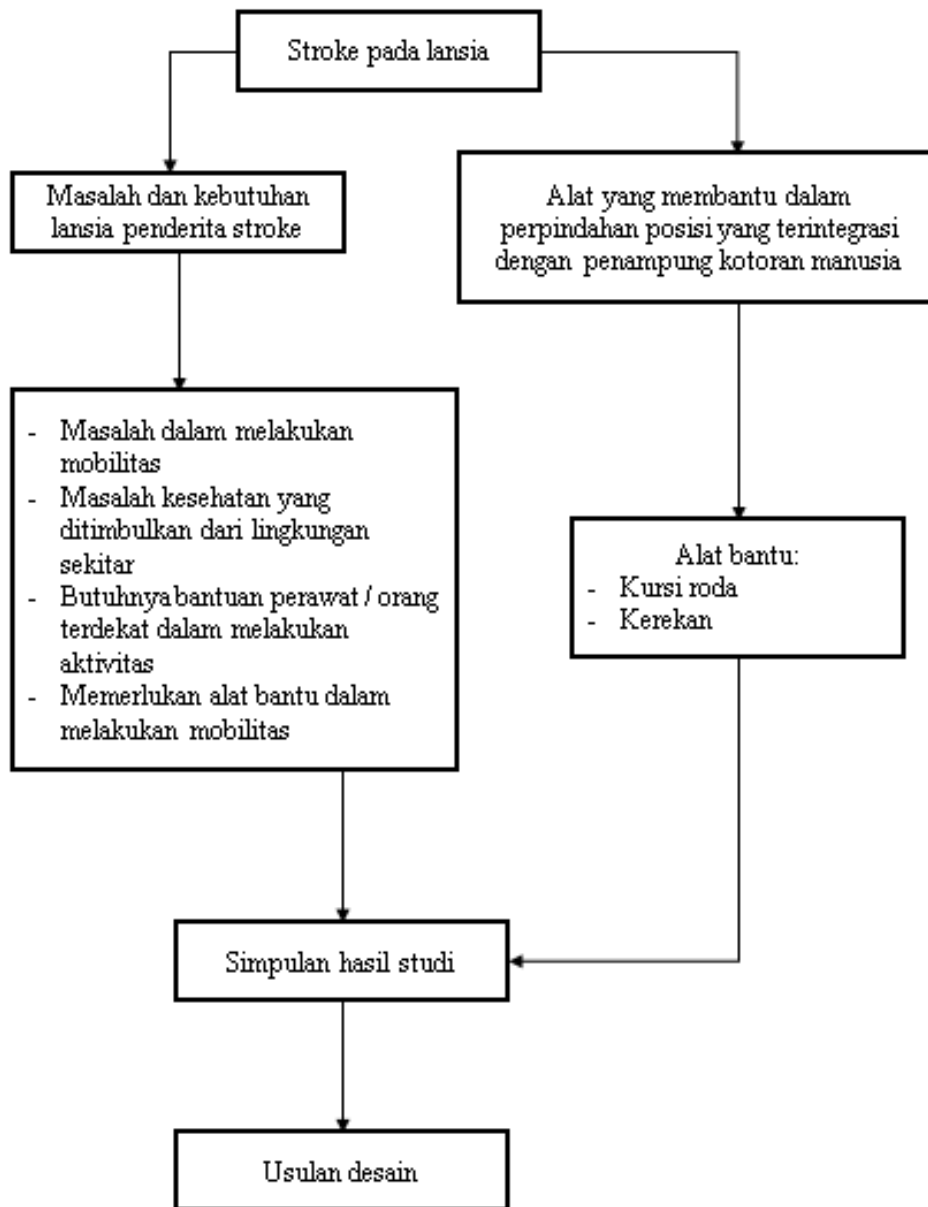


Diagram 1.1 Bagan Kerangka Berpikir

Sumber: Dokumentasi pribadi

I.8 Metode Perancangan

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka diperlukan metode perancangan untuk mencapai nya. Maka langkah-langkah yang penulis rencanakan dapat dilihat pada bagan berikut.

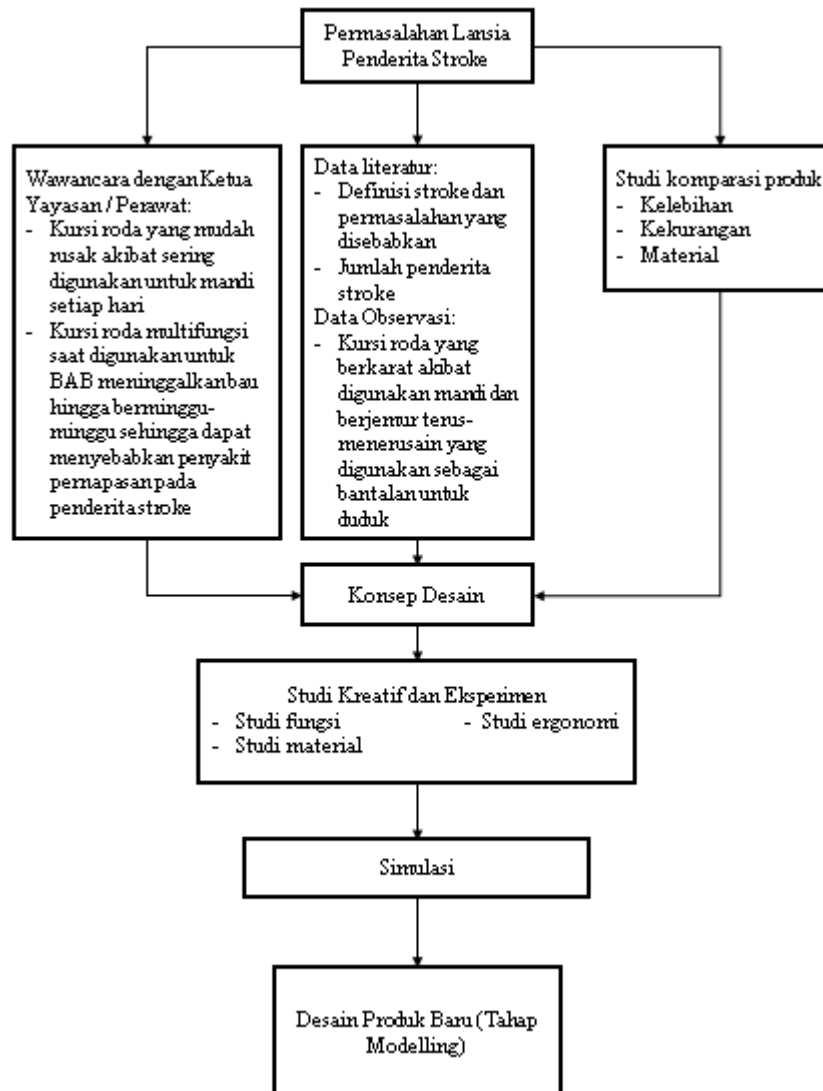


Diagram 1.2 Bagan Metode Perancangan

Sumber: dokumentasi pribadi

I.9 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini terbagi atas lima bab.

1. Bab I berisi latar belakang dan rumusan masalah, ruang lingkup kajian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup kajian, metode penelitian dan teknik pengumpulan data, kerangka berpikir, metode perancangan, serta sistematika penulisan.
2. Bab II berisi tentang tinjauan data dari literatur tentang lansia penderita stroke, masalah yang dihadapi serta ergonomi.
3. Bab III berisi tentang data dokumentasi di panti jompo, wawancara, dan analisis data dari komparasi produk berkaitan.
4. Bab IV berisi tentang perancangan produk yang didalamnya memuat konsep desain, sketsa alternatif, studi ergonomi, studi konfigurasi, dan final desain.
5. Bab V berisi tentang kesimpulan usulan desain, dan saran atas desain yang telah dibuat.